

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
(Studi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Kota Bandung 2020)**

***ANALYSIS FACTORS AFFECTING OF PERFORMANCE ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEM
(Study On Indonesian Railways Company DAOP 2, Bandung City 2020)***

Sonya Mahagrita¹, Brady Rikumahu²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
sonyamahagrita@gmail.com, bradyrikumahu@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Dengan kemajuan teknologi pada era informasi dan globalisasi saat ini sistem informasi akuntansi sangat banyak digunakan dalam proses bisnis pada perekonomian Indonesia. Walaupun sudah menggunakan sistem, masih terdapat beberapa masalah dalam menghasilkan suatu laporan keuangannya sehingga berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT KAI (Persero) DAOP 2 Bandung. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara parsial dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan Dan Pelatihan, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

With the advancement of technology in the information era and globalization today, accounting information systems are widely used in business processes in the Indonesian economy. Despite using the system, there are still some problems in producing a financial report so that it affects the performance of the accounting information system.

In this study the independent variable is user involvement in the development of accounting information systems, the ability of users of accounting information systems, top management support and education and training programs for users of accounting information systems. The dependent variable in this study is the performance of accounting information systems. This study aims to determine the effect of user involvement in the development of accounting information systems, user capabilities, top management support and user education and training programs on the performance of accounting information systems.

The population in this study were all employees of PT KAI (Persero) DAOP 2, Bandung. The sampling technique uses the saturation sampling technique that is the entire population is sampled. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneous user involvement in the development of accounting information systems, user capabilities, top management support and user education and training programs have a significant effect on the performance of accounting information systems. Partially top management support does not affect the performance of accounting information systems, while user involvement, user capabilities and education and training programs have a positive effect on the performance of accounting information systems.

Keywords: Accounting Information Systems, User Involvement in Development, User Capabilities, Top Management Support, Education and Training Programs, Accounting Information System Performance.

1. Pendahuluan

Dengan kemajuan teknologi pada era informasi dan globalisasi saat ini menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang pesat dengan tingkat persaingan yang ketat. Salah satu dampak yang dapat dirasakan pada perekonomian saat ini yaitu banyaknya perusahaan di Indonesia yang menggunakan teknologi komputer

pada sistem informasi dalam menjalankan bisnis atau kegiatan operasional perusahaan. Salah satu teknologi sistem informasi yang banyak digunakan perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi yang biasa disingkat dengan SIA. Menurut Rahmawati & Pratomo (2015), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi keuangan perusahaan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak berkepentingan di perusahaan, baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Menurut Khaidir & Susanti (2015) mengatakan kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui dua indikator, yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi adalah bagaimana pengguna sistem tersebut merasa puas dan percaya terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakannya agar mendapat hasil informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (*relevant*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), dapat menghasilkan informasi dengan tepat waktu (*timeliness*) dan lengkap. Sedangkan pemakai sistem informasi akuntansi diukur dari tingkat frekuensi keberhasilan pemakai sistem informasi, seperti seberapa sering pemakai sistem itu menggunakan sistemnya, kesediaan pemakai untuk menggunakan sistem dan pemahaman pemakai dalam penggunaan sistem.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi jika dilihat dari sudut pandang pengguna yang mengoperasikan sistem diantaranya adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh manajemen dan kemampuan pengguna sistem informasi yang didukung dengan adanya program pendidikan dan pelatihan untuk pengguna sistem informasi akuntansi. Keempat faktor tersebut sangat erat kaitannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Ananda *et al* (2014), keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi adalah semua orang yang telah bergabung dalam menggunakan dan aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan sistem. Pengguna sistem informasi akuntansi sering dipandang sebagai orang yang sangat paham dan mengerti betul bagaimana cara dalam mengoperasikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan bisa menghadapi kendala atau permasalahan yang terjadi di dalam sistem tersebut, oleh karena itu para pemakai yang akan menggunakan sistem informasi akuntansi harus terlibat dalam proses pengembangan sistem informasi tersebut.

Menurut Ananda *et al* (2014) untuk menggunakan suatu sistem berbasis teknologi komputer, pengguna harus memiliki kemampuan yang dapat diperoleh melalui pendidikan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pengguna sistem informasi akuntansi salah satunya adalah kemampuan teknik yang baik yang dapat memotivasi pemakai untuk menggunakan sistem tersebut sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi. Namun, dalam penelitian Prabowo *et al* (2014), menyatakan bahwa kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi diukur dari kemampuan spesialis dan kemampuan umum yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi. Pengguna sistem informasi akuntansi dapat memiliki kemampuan yang baik melalui pendidikan yang pernah ditempuh pengguna maupun melalui pengalaman yang pernah dijalani pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan tidak hanya kemampuan teknik, kemampuan seperti pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki juga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Banyaknya keluhan yang dirasakan oleh karyawan akibat masalah jaringan yang tidak stabil sehingga memperlambat karyawan untuk menginput data serta gangguan yang disebabkan oleh tingginya *traffic* yang masuk ke database dari rail ticket system yang mengakibatkan bertambahnya beban pengorbanan waktu yang harus dikeluarkan karyawan atas suatu pekerjaan. Hal ini menyangkut dengan kemampuan pengguna dalam hal keahlian mereka untuk mengatasi kesalahan atau gangguan yang terjadi pada penggunaan sistem informasi tersebut.

Tidak hanya kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah dukungan dari manajemen. Seorang manajer atau pimpinan perusahaan sangatlah berpengaruh dalam pengambilan keputusan, berpartisipasi dan terlibat dalam pengembangan sistem. Keberadaan seorang manajer dapat menjadi motivator bagi karyawan-karyawannya dan salah satu ujung tombak dari keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Manajer dapat memberikan dukungan kepada karyawannya dengan cara mengkoordinasikan dan mensosialisasikan pengembangan sistem informasi dari mengajak pengguna untuk berpartisipasi dalam sistem informasi tersebut. Pernyataan ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaidir & Susanti (2015) dan Ananda *et al* (2014) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, kontribusi yang diberikan manajemen ini dapat mempengaruhi perencanaan sistem informasi akuntansi.

Akhir dari variabel dalam penelitian ini adalah program pendidikan dan pelatihan untuk pengguna sistem informasi akuntansi. Menurut Ananda *et al* (2014), program pendidikan dan pelatihan merupakan hal yang penting dalam memberikan latar belakang yang baik untuk mendekatkan hubungan pemakai dengan teknologi sistem informasi akuntansi yang akan digunakan secara keseluruhan mulai dari proses pengembangan sistem dan membantu pengguna agar lebih efektif dan efisien untuk menyelesaikan pekerjaannya. Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prabowo *et al* (2014) dan Ananda *et al* (2014) yang menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Dasar Teori

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Suntoyo (2014:118) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai suatu usaha serta suatu kesalahan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usaha-usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

Menurut Abhimantra dan Suryanawa (2016) menyatakan bahwa kinerja sistem merupakan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dengan kesesuaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dari kinerja sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan gambaran terhadap hasil dari suatu sistem yang menyangkut kebutuhan organisasi dan sesuai dengan tujuan organisasi.

Artanaya & Yadnya (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tujuan kinerja sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan gambaran apakah sistem telah memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan organisasi serta sesuai dengan tujuan organisasi. Selain itu bertujuan untuk mengevaluasi pengembangan yang menekankan perubahan-perubahan pada periode tertentu pemeliharaan sistem, serta untuk dokumentasi keputusan-keputusan bila terjadi peningkatan.

Banyak peneliti terdahulu yang mengukur kinerja sistem informasi dari sisi kepuasan pengguna dan pemakaian sistem informasi. Menurut Abhimantra & Suryanawa (2016) mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari dua dimensi yaitu:

a. Kepuasan pemakai sistem informasi

Menurut Robbins & Judge (2015:49), kepuasan adalah perasaan positif terhadap suatu pekerjaan yang dihasilkan dari evaluasi atas karakteristik-karakteristiknya yang cukup luas. Menurut DeLone dan McLean menyatakan bahwa kepuasan pemakai sistem informasi diukur dari seberapa jauh pemakai puas dan percaya terhadap sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Instrumen kepuasan pemakai sistem dalam penelitian Abhimantra & Suryanawa (2016) mencakup:

1. Tingkat pengukuran kinerja.
2. Tingkat kepuasan pemakai, dilihat dari seberapa baik sistem sudah membantu pemakai dalam mengerjakan tugas.
3. Seberapa besar minat pemakai dalam menggunakan sistem.
4. Waktu yang dibutuhkan sistem dalam menghasilkan informasi.
5. Kualitas informasi yang dihasilkan sistem.

Menurut Susanti & Khaidir (2015) kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dapat diukur dari seberapa jauh penggunaannya merasa senang dan percaya terhadap sistem yang digunakannya untuk menghasilkan informasi yang sesuai kebutuhan (*relevan*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*) dan lengkap.

b. Pemakai sistem informasi

Menurut Abhimantra & Suryanawa (2016), pemakai sistem informasi menunjukkan bahwa frekuensi pemakaian dan ketersediaan pemakai dalam menggunakan sistem, seperti seberapa sering pemakai menggunakan sistem tersebut dan seberapa paham pemakai tersebut terhadap sistem yang digunakannya. Instrumen pemakaian sistem informasi meliputi:

1. Frekuensi penggunaan sistem.
2. Ketersediaan pengguna menggunakan sistem.
3. Pemahaman pengguna terhadap sistem.

Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Artanaya & Yadnya (2016), partisipasi atau keterlibatan dalam arti luas merupakan proses organisasional dimana adanya keterlibatan seseorang yang memberi pengaruh dalam pengambilan keputusannya dan memberikan dampak langsung terhadap dirinya sendiri.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra & Suryanawa (2016), menambahkan bahwa keterlibatan pengguna dapat diukur melalui indikator berikut:

- a. Tingkat partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi.
- b. Tingkat pengaruh dalam pengembangan sistem informasi.
- c. Tingkat kesediaan dalam memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan dari sistem informasi akuntansi.

Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Priansa (2017:85) kompetensi atau kemampuan berkaitan dengan kewenangan setiap pengguna sistem untuk melaksanakan tugas atau mengambil keputusan sesuai dengan perannya dalam perusahaan yang sesuai dengan keahlian, pengetahuan dan kemampuannya. Menurut Artanaya & Yadnyana, kemampuan pengguna sistem informasi dapat dilihat dari tiga dimensi seperti yang dikatakan diantaranya adalah:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), dilihat dari seberapa besar pengguna sistem informasi tersebut memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi.
- 2) Kemampuan (*abilities*), dilihat dari seberapa besar pengguna mampu menjalankan sistem informasi akuntansi.
- 3) Keahlian (*skills*), dilihat dari seberapa besar pemakai mampu menggunakan keahlian yang dimiliki dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen atau seorang pemimpin menurut Tarimushela (2012) adalah pihak yang bertanggung jawab untuk menyediakan pedoman secara keseluruhan dalam kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan seorang manajemen kepada pengguna merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dalam kegiatan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Abhimantra & Suryanawa (2016) dalam penelitiannya menjelaskan ada beberapa indikator untuk dapat mengukur dukungan yang diberikan manajemen, diantaranya adalah:

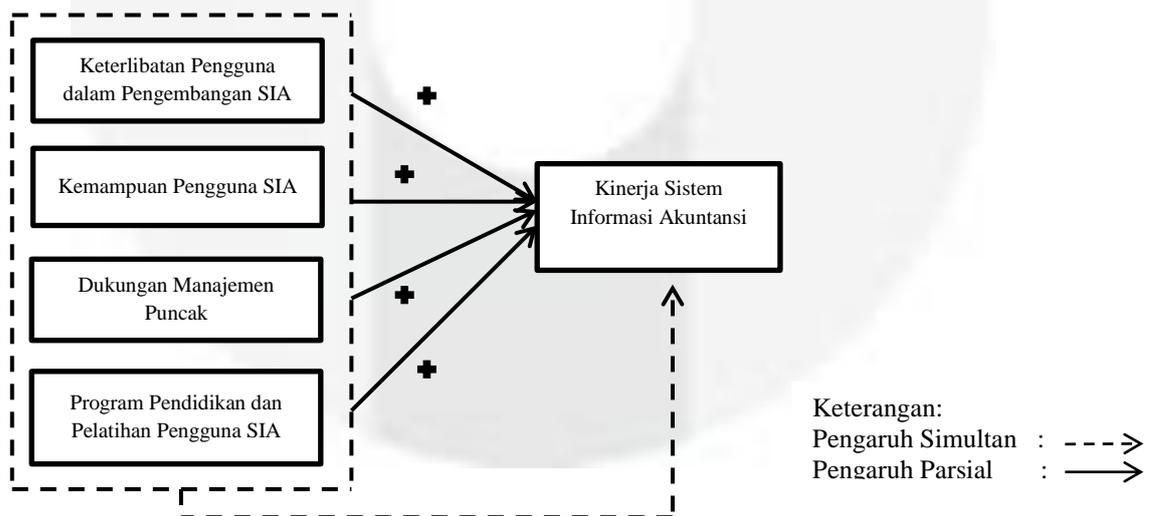
1. Manajemen memiliki harapan yang besar terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Manajemen memberikan perhatian yang tinggi terhadap evaluasi kinerja dari sistem informasi akuntansi.
3. Manajemen yang mendukung proses pengembangan sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem.

Program Pendidikan dan Pelatihan

Menurut Priansa (2017:202) program pendidikan dan pelatihan pengguna merupakan sarana penting dalam pengembangan sumber daya manusia termasuk pengguna sistem karena melalui program pendidikan dan pelatihan manajemen perusahaan akan memperoleh masukan yang penting dalam menghadapi tantangan pada era persaingan dan karyawan akan memiliki kemampuan dan keterampilan unik untuk menyelesaikan pekerjaan yang sedang dijalaninya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Briliantien (2015), terdapat beberapa indikator untuk mengukur program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Frekuensi dilakukannya program pendidikan dan pelatihan pada suatu perusahaan.
- b. Kualitas program pendidikan dan pelatihan yang diberikan memadai.
- c. Keuntungan apa saja yang didapat dengan adanya program pendidikan dan pelatihan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT KAI (Persero) DAOP 2 Bandung. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

4. Pembahasan

Hasil Pengujian Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	371,674	4	92,918	15,286	,000 ^b
Residual	176,284	29	6,079		
Total	547,958	33			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Diklat, Kemampuan, Keterlibatan, Dukungan

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian simultan seperti yang ditunjukkan pada Uji F telah diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel X yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kemampuan pengguna sistem, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap variabel Y yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alchan et al (2016) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil Pengujian Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,084	1,329		,816	,421		
Keterlibatan	,263	,128	,286	2,053	,049	,572	1,747
Kemampuan	,466	,148	,433	3,144	,004	,585	1,710
Dukungan	,167	,125	,185	1,337	,192	,579	1,726
Diklat	,658	,135	,597	4,863	,000	,735	1,361

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang ditunjukkan pada Uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,049 dimana $0,049 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Hal tersebut berarti secara parsial keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Karena semakin tinggi tingkat keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra & Suryanawa (2016) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang ditunjukkan pada Uji t diperoleh nilai yang signifikan yaitu sebesar 0,004 dimana $0,004 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Karena semakin tinggi kemampuan yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suartika & Widhiyani (2017) dan Abhimantra & Suryanawa (2016) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang ditunjukkan pada Uji t diperoleh nilai yang signifikan yaitu sebesar 0,192 dimana $0,192 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa walaupun tidak adanya dukungan dari manajemen, namun kinerja sistem informasi akuntansi tetap baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alchan et al (2016) dan Ramadhan et al (2016) yang mengatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang ditunjukkan pada Uji t diperoleh nilai yang signifikan yaitu sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra & Suryanawa (2016) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Karena semakin sering pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan untuk pengguna sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Secara simultan menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen dan program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung.
2. Secara parsial dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5.2 Saran

Aspek Teoritis

1. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi pada era milenial saat ini dimana sudah hampir seluruh perusahaan menggunakan teknologi sistem informasi. Begitu juga untuk urusan keuangan sudah menggunakan sistem informasi akuntansi .dalam mengelola bisnisnya.
2. Bagi Peneliti
Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja sistem informasi. Kemudian disarankan juga untuk melakukan penelitian pada objek yang lebih luas dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 agar dapat diketahui faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian penulis mencoba untuk memberikan saran praktis bagi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 yaitu:

1. Menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Lebih sering melakukan pelatihan dengan kualitas yang memadai untuk pengguna sistem informasi akuntansi khususnya dalam teknologi informasi dan teknologi komputer.
3. Mendorong pengguna sistem informasi akuntansi untuk memberikan keterlibatan secara aktif dalam proses pengembangan sistem yang diadakan oleh perusahaan.
4. Meningkatkan keahlian dan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan juga teknologi komputer karena kemampuan sangat berpengaruh untuk dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi serta membuat sistem tersebut lebih *user friendly* yang dimaksudkan untuk memudahkan pengguna saat menjalankan aplikasi.
5. Bagi pimpinan untuk lebih memberikan dukungan dan perhatian dengan mendengarkan kendala yang dirasakan oleh pengguna serta memberikan arahan dan evaluasi untuk menunjang keberhasilan terkait sistem informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- [1] Abhimantra, Wayan Purwa and I Ketut Suryanawa. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN: 2302-8559 (2016): 1782-1809.
- [2] Alchan, Iin Habib, Sri Rahayu and Muhamad Muslih. "Pengaruh Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan, Dukungan Pimpinan Bagian, dan Program Pendidikan dan Pelatihann Pemakai terhadap Kinera Sistem Informasi Akuntansi ." *e-Proceeding of Management* 3 (2016): 3292-3297.
- [3] Ananda, Riski Marisa, Kamaliah and Al Azhar L. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Kota Pekanbaru." *JOM FEKON* (2014).
- [4] Artanaya, Putu Yoga and I Ketut Yadnaya. "Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Pemakai sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (2016): 1482-1509.
- [5] Khaidir and Neri Susanti. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bengkulu." *Ekombis Review* (2015): 137-147.
- [6] Prabowo, Galang Rahadian, Amir Mahmud and Henny Murtini. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *Accounting Analysis Journal* (2014).
- [7] Priansa, Donni Juni. *Manajemen Kinerja Kepegawaian dalam Pengelolaan SDM Perusahaan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- [8] Rahmawati, Sarah Aulia and Dudi Pratomo. "Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Informasi dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *e-Proceeding of Management* (2015): 3131-3137.
- [9] Robbins, S.P and T.A Judge. *Perilaku Organisasi (Edisi 16) (Salemba Empat, Ed)*. Jakarta: Pearson Education, Inc., 2015.
- [10] Suntoyo, Danang. *Sistem Informasi manajemen : Perspektif Organisasi*. Yogyakarta: CAPS, 2014.
- [11] Tarimushela, Gusti Bara. "Pengaruh Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem, Kapabilitas Personal, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." (2012).